

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Bahasa memiliki peran sentral dalam perkembangan intelektual, sosial, dan emosional peserta didik, serta merupakan penunjang keberhasilan dalam mempelajari bidang studi. Pembelajaran bahasa diharapkan dapat membantu peserta didik mengenal dirinya, budayanya, dan budaya orang lain, mengembangkan gagasan juga perasaan, berpartisipasi dalam masyarakat yang menggunakan bahasa tersebut, dan menemukan serta menggunakan kemampuan analisis dan imajinatif yang ada dalam dirinya.

Pembelajaran bahasa Indonesia diarahkan untuk meningkatkan kemampuan peserta didik untuk berkomunikasi dalam bahasa Indonesia dengan baik dan benar, baik secara lisan maupun tulisan, serta menumbuhkan apresiasi terhadap hasil karya kesastraan manusia Indonesia. Keberadaan pembelajaran bahasa dan sastra Indonesia di sekolah memiliki kedudukan penting dalam membekali kemampuan berkomunikasi siswa.

Tarigan (1981: 21) mengatakan keterampilan berbahasa mempunyai empat komponen yaitu keterampilan menyimak, berbicara, membaca dan menulis. Keempat keterampilan berbahasa itu saling menunjang dan tidak dapat berdiri sendiri, satu kesatuan atau merupakan catur tunggal". Dari keempat keterampilan berbahasa, salah satu diantaranya adalah kemampuan menulis. Menulis merupakan

aktivitas penuangan ide-ide pikiran manusia ke dalam bentuk rangkaian kata-kata dan kalimat secara tertulis. Kemampuan menulis merupakan jembatan seseorang dalam berkomunikasi dengan sesama atau dengan dunia sekitarnya.” Menulis merupakan keterampilan bahasa yang dipergunakan untuk berkomunikasi secara tidak langsung atau secara tatap muka dengan orang lain”(Tarigan : 2000).

Dewasa ini, pembelajaran bahasa dan sastra Indonesia di sekolah dasar sangat mengalami berbagai masalah. Kenyataan ini dilihat dari hasil proses belajar mengajar bahasa dan sastra Indonesia, khususnya pembelajaran bahasa dalam keterampilan menulis, salah satunya keterampilan menulis karangan deskripsi. Dalam menulis karangan deskripsi sering kali siswa mengalami kesulitan atau kendala untuk menuangkan ide, gagasan, dan perasaan secara tertulis sehingga prestasi menulis mereka masih banyak yang rendah. Sebab dalam menulis karangan deskripsi siswa harus dapat melukiskan suatu objek dengan kata-kata. Objek yang dilukiskan bisa berupa orang, benda, tempat, kejadian, dan sebagainya. Dalam menulis karangan deskripsi juga siswa menunjukkan bentuk, rupa, suara, bau, rasa, suasana, situasi suatu objek serta siswa seakan-akan menghadirkan sesuatu dihadapan pembaca, sehingga seolah-olah pembaca dapat melihat, meraba, membau, merasakan objek yang dihadirkan siswa dalam karangannya.

Untuk meningkatkan keterampilan menulis karangan deskripsi, guru memiliki peranan yang sangat penting untuk bisa mencapai hasil yang diharapkan. Guru merupakan ujung tombak dalam pencapaian sasaran pendidikan. Untuk memenuhi hal tersebut guru harus dapat memilih dan menggunakan bahan ajar

yang dapat diterapkan dalam kegiatan pembelajaran, serta menerapkan berbagai jenis teknik pembelajaran menulis dan berbagai media pembelajaran, sehingga tercipta sarana belajar yang menyenangkan sekaligus mencapai tujuan yang diharapkan sesuai dengan tuntutan kurikulum.

Berdasarkan uraian di atas agar suasana pembelajaran keterampilan menulis karangan deskripsi tercapai dengan baik sesuai dengan yang diharapkan maka seorang guru harus melakukan beberapa tahapan sebelum melaksanakan proses belajar mengajar. Tahap itu diantaranya menentukan bahan ajar, menyusun bahan ajar, melaksanakan proses belajar mengajar serta melaksanakan kegiatan evaluasi hasil belajar. Agar proses belajar mengajar dapat terlaksana secara optimal diperlukan teknik pengajaran yang sesuai dan cocok serta di dukung oleh media pembelajaran yang relevan dengan materi ajar yang akan disampaikan.

Media merupakan salah satu faktor penentu keberhasilan pembelajaran. Melalui media proses pembelajaran bisa lebih menarik dan menyenangkan (Sudjana Nana,.....). Aspek penting penggunaan media adalah membantu menjelaskan pesan pembelajaran. Informasi yang disampaikan secara lisan yang terkadang tidak dipahami sepenuhnya oleh siswa, terlebih apabila guru harus cakap dalam menjelaskan materi, maka media berperan sebagai alat bantu untuk memperjelas pesan penyampai materi pembelajaran.

Dalam menentukan media pembelajaran guru harus cermat mempertimbangkan berbagai hal penting yaitu aspek psikologi siswa, kemampuan guru dan kondisi kelas. Bagi siswa sekolah dasar media pembelajaran yang

mengandung permainan dan gambar merupakan media yang relative tepat untuk diterapkan. Kondisi psikologis siswa pada masa ini sangat antusias untuk terlibat dalam situasi pembelajaran yang santai dan menyenangkan.

Berdasarkan permasalahan di atas, maka muncul ide untuk mencoba menerapkan penggunaan media gambar untuk meningkatkan keterampilan menulis karangan deskripsi, karena media gambar merupakan salah satu media yang dapat menyalurkan imajinasi siswa untuk menerapkan gagasan-gagasannya. Selain itu gambar akan memberikan inspirasi dan panduan tentang isi cerita yang harus dituangkan dalam bentuk lisan maupun bentuk tulisan. Media gambar memiliki beberapa kelebihan diantaranya sifatnya kongkrit, lebih realistis, menunjukkan pokok permasalahan tertentu, serta dapat menjelaskan suatu masalah. Dengan penggunaan gambar tersebut diharapkan kemampuan menulis karangan deskripsi akan lebih meningkat. Permasalahan penelitian ini memfokuskan pada judul **Peningkatan Kemampuan Menulis Deskripsi Melalui Media Gambar Pada Siswa Kelas IV SDN 1 Lembang Kabupaten Bandung Barat.**

## **B. Rumusan Masalah**

Siswa dalam pembelajaran menulis karangan deskripsi belum mampu menuliskan gagasan, pikiran, dan perasaannya secara mendetail tentang suatu objek pengamatan.

Berdasarkan permasalahan yang ada, maka penulis merumuskan masalah sebagai berikut,

1. Bagaimanakah perencanaan pembelajaran menulis karangan deskripsi dengan menggunakan media gambar ?
2. Bagaimanakah pelaksanaan pembelajaran menulis karangan deskripsi dengan menggunakan media gambar?
3. Bagaimana hasil belajar menulis deskripsi dengan menggunakan media gambar?

#### **C. Tujuan Penelitian**

1. Untuk mengetahui bagaimanakah perencanaan pembelajaran menulis karangan deskripsi dengan menggunakan media gambar.
2. Untuk mengetahui bagaimanakah pelaksanaan pembelajaran menulis deskripsi dengan menggunakan media gambar.
3. Untuk mengetahui hasil belajar menulis deskripsi dengan menggunakan media gambar.

#### **D. Manfaat Penelitian**

Manfaat yang dapat dirasakan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagi siswa
  - a. Meminimalkan kesulitan belajar siswa dalam keterampilan menulis karangan deskripsi.

- b. Meningkatkan kemampuan keterampilan menulis karangan deskripsi siswa.
2. Bagi guru
    - a. Dapat dijadikan sebagai masukan untuk perbaikan dalam pembelajaran menulis dengan menggunakan media gambar.
  3. Bagi sekolah
    - a. Dengan penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan dan pemikiran baru bagi seluruh pihak di sekolah, khususnya kepala sekolah yang mempunyai wewenang untuk menentukan sistem belajar di sekolah yang ia pimpin. Sehingga lebih meningkatkan kualitas pembelajaran di sekolah melalui pembelajaran yang baru.
  4. Bagi penulis
    - a. Memperoleh gambaran mengenai pembelajaran menulis karangan deskripsi dengan menggunakan media gambar.
    - b. Dapat dijadikan gambaran dan pengalaman sebagai bekal dimana yang akan datang saat terjun sebagai pendidik dan mengaplikasikannya dalam pengajaran sastra khususnya dalam pembelajaran menulis karya sastra yaitu karangan deskripsi.

#### **E. Definisi Operasional**

Agar tidak terjadi salah faham dalam memahami penelitian ini, penulis merumuskan definisi operasional seperti berikut:

1. Menulis adalah menurunkan lambang-lambang grafik yang melambangkan suatu bahasa yang dipahami oleh seseorang sehingga orang lain dapat membaca lambang-lambang grafik tersebut.(Tarigan,1994:21)
2. Karangan deskripsi adalah suatu bentuk karangan yang melukiskan sesuatu dengan keadaan sebenarnya, sehingga pembaca dapat mencitrai (melihat, mendengar, mencium dan merasakan) apa yang dilukiskan itu sesuai dengan citra penulisnya.(Suparno, 2003:4,5)
3. Media gambar adalah pengantar pesan antara pengirim dan penerima pesan yang diwujudkan secara visual kedalam bentuk dua dimensi sebagai hasil dari pikiran dan perasaan, Rusman,2008. Media Pembelajaran (Online): <http://kurtek.upi.edu>.(6 Januari 2008)

#### **F. Hipotesis Tindakan**

Dengan menggunakan media gambar pada pembelajaran Bahasa Indonesia tentang menulis karangan deskripsi dapat meningkatkan kemampuan siswa dalam membuat karangan deskripsi.